

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk meneliti strategi pembelajaran *listening teams* pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Pendekatan dalam suatu penelitian merupakan suatu rencana atau desain penelitian. Karena pendekatan penelitian adalah salah satu metode atau cara untuk melakukan penelitian. Pendekatan dalam penelitian ini sesuai dengan masalah yang dibahas dengan memperhatikan tujuan yang ingin dicapai serta manfaatnya. Maka pendekatan dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian Kualitatif merupakan:

Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi subjek yang alamiah dimana peneliti adalah instrumen kunci. Peneliti hanya mengamati proses tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna daripada generalisasi.<sup>1</sup>

Subjek yang alamiah dalam penelitian ini maksudnya adalah proses dan langkah-langkah penerapan strategi pembelajaran *listening teams* dimana

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h.9

proses belajar mengajar dilaksanakan tanpa ada rekayasa, akan tetapi tetap berjalan sebagaimana biasanya.

Penelitian Kualitatif dapat juga diartikan sebagai:

Penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh setiap peneliti, misalnya perilaku, persepsi, motivasi tindakan dan lain-lain. Secara holistik dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>2</sup>

Adapun fenomena yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *listening teams* pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Metode kualitatif adalah “suatu metode yang meneliti status kelompok manusia, suatu obyek, satu kondisi, sistem pemikiran atau suatu kelas perilaku pada masa sekarang”.<sup>3</sup> Pendekatan kualitatif mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. *Natural Setting* yakni data yang dikumpulkan langsung dari lingkungan nyata dalam situasi bagaimana keadaan subjek penelitian. Dalam hal ini, peneliti akan mendapatkan data bagaimana penerapan strategi pembelajaran *listening teams* pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
2. Manusia sebagai instrumen yakni peneliti dengan bantuan orang lain (responden) merupakan alat pengumpul data yang utama, maka sangat tidak mungkin mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan di lapangan. Selain dengan cara tersebut, peneliti mendatangi subyek penelitian dengan wawancara untuk mengumpulkan data yang diperlukan.
3. Bersifat deskriptif, artinya data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Adapun data yang bersifat deskriptif dalam penelitian ini adalah hasil wawancara

---

<sup>2</sup> J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2007), h.6

<sup>3</sup>Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), h.54

yang dilakukan kepada guru mata pelajaran fiqih ataupun kepada siswa di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

4. Lebih mementingkan proses daripada hasil, artinya dalam penelitian ini yang menjadi sasaran utamanya adalah proses yang dalam penelitian adalah proses penerapan strategi pembelajaran *listening teams* baik dari perencanaan sampai dengan evaluasinya.
5. Analisis data dilakukan secara induktif, artinya data-data yang bersifat umum dikhususkan.
6. Pembatasan penelitian berdasarkan fokus. Artinya peneliti akan meneliti sebatas fokus penelitian yang telah ditentukan yang dalam penelitian ini yaitu meneliti tentang penerapan strategi pembelajaran *listening teams* dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat strategi pembelajaran *listening teams*.
7. Desain yang bersifat sementara, artinya dapat berkembang terus selama pengumpulan data.<sup>4</sup>

Dengan pendekatan kualitatif diharapkan peneliti akan memperoleh data yang sebanyak-banyaknya guna menemukan titik temu dari permasalahan-permasalahan yang diangkat dalam judul skripsi ini, sehingga akan terlihat dengan jelas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan penerapan strategi pembelajaran *listening teams* pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

## **B. Desain Penelitian**

Sebagaimana diuraikan sebelumnya bahwa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. “Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri”.<sup>5</sup> Oleh karena itu kehadiran peneliti dalam penelitian ini berperan sebagai instrumen

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2007), h.37

<sup>5</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h.59

kunci yang secara langsung melibatkan diri dalam kehidupan subjek dalam waktu penelitian yang sudah ditetapkan peneliti.

Kehadiran peneliti di lapangan tidak bertujuan untuk mempengaruhi kehidupan subjek yang diteliti, akan tetapi hanya untuk mendapatkan data-data yang akurat mengenai hal-hal yang ingin diperoleh dan dicapai oleh peneliti sendiri.

Dengan demikian, peneliti di dalam memperoleh data-data yang tidak menyimpang dari keadaan sebenarnya. Berkenaan dengan itu, maka hal-hal yang dilakukan oleh peneliti di lapangan meliputi:

1. Melakukan observasi dengan melihat secara langsung tentang obyek penelitian.
2. Mengadakan wawancara secara langsung dengan pihak-pihak terkait yaitu guru fiqih di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Jadi, kehadiran peneliti dilokasi penelitian mutlak diperlukan karena tanpa kehadiran peneliti, keberhasilan dari suatu penelitian tidak bisa dicapai dengan baik, apalagi penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif dimana sangat diperlukan kehadiran peneliti.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek adalah 1 orang guru mata pelajaran fiqih dan 10 siswa kelas II di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang terdiri dari 6 orang laki-laki dan

4 orang perempuan. Proses belajar mengajar dilakukan dari pagi sampai siang hari.

Objek dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran *listening teams* pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data**

Data yang digali dalam penelitian ini nada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

##### **a. Data pokok**

Mengacu berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka data pokok yang akan digali dalam penelitian ini adalah data tentang penerapan strategi pembelajaran *listening teams* pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu yang mencakup:

- 1) Strategi pembelajaran *listening teams* pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu
- 2) Penerapan strategi pembelajaran *listening teams* pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu
- 3) Langkah-langkah strategi pembelajaran *listening teams* pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu
- 4) Prinsip-prinsip strategi pembelajaran *listening teams* pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu

5) Fakto-faktor yang mendukung dan menghambat strategi pembelajaran *listening teams* pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu

b. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah yang berkenaan dengan lokasi penelitian yang terdiri dari:

- 1) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- 2) Letak geografis Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anduhum Kecamatan Batnag Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- 3) Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anduhum Kecamatan Batnag Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- 4) Keadaan guru, tata usaha, dan siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anduhum Kecamatan Batnag Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah
- 5) Sarana dan Prasarana yang terdapat di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anduhum Kecamatan Batnag Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

c. **Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu 1 orang guru mata pelajaran fiqih dan seluruh siswa yang berada di kelas II Madrasah Ibtidaiyah Negeri Anduhum Kecamatan Batnag Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 10 orang.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah, staf tata usaha dan semua pihak yang terkait yang dapat memberikan informasi penunjang pada penelitian ini.

- c. Dokumenter, yaitu berupa catatan penting pihak sekolah serta arsip tertulis lainnya yang berkaitan dengan data yang digali.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode dalam proses pengumpulan data. Adapun metode yang dipergunakan dalam pengumpulan data di lapangan adalah metode observasi, metode wawancara dan dokumentasi.

### **1. Metode Observasi**

#### **a. Pengertian metode observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian. Lebih lanjut Sutrisno juga menjelaskan bahwa metode observasi “Merupakan teknik pengumpulan data dan pendekatan secara sistematis atau fenomena-fenomena yang diteliti”.<sup>6</sup>

#### **a) Macam-macam observasi**

- 1) Observasi partisipatif
- 2) Observasi terus terang atau tersamar
- 3) Observasi tak berstruktur<sup>7</sup>

Observasi partisipatif adalah observasi yang dilakukan peneliti dimana peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau sumber penelitian. Observasi terus terang atau tersamar merupakan observasi dimana peneliti melakukan observasi dengan menyatakan terus terang kepada sumber

---

<sup>6</sup> Djam'an Satori & Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta), h.105

<sup>7</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, *op.cit*, h.64-67

data. Sedangkan observasi tak berstruktur adalah observasi yang dilakukan peneliti dimana peneliti melakukan observasi dengan tidak terstruktur karena fokus penelitian belum jelas, fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Lebih jauh metode observasi ini digunakan untuk mendapatkan data atau informasi dengan jalan pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas-aktivitas yang sedang berlangsung di tempat peneliti mengadakan penelitian. Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Observasi terstruktur atau tersamar.

Adapun data yang diperoleh melalui metode ini adalah penerapan strategi pembelajaran *listening teams* pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan faktor yang mendukung dan menghambat dalam penerapan strategi pembelajaran *listening teams* pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu di MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

#### b. Metode Wawancara

Selain observasi teknik pengumpulan data, pada penelitian ini dilakukan pula dengan teknik wawancara, “wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberi jawaban atas pertanyaan itu”.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, op.cit, h.186



Untuk memperoleh hasil yang digunakan, maka ada beberapa cara dalam melakukan wawancara, yaitu:

- a) Wawancara bebas, yaitu pengumpulan data dengan menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis dan alternatif jawabannya pun sudah disiapkan.
- b) Wawancara semiterstruktur, yaitu wawancara dilakukan dengan menggunakan instrumen yang telah disiapkan akan tetapi boleh untuk wawancara permasalahan yang tidak ada instrumen, dengan kata lain setengah bebas yakni wawancara dengan bebas namun tidak terlepas dari instrumen yang telah ada.
- c) Wawancara tak berstruktur, yaitu wawancara yang dilakukan secara bebas tanpa menggunakan instrumen wawancara.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, sebab data yang dibutuhkan sangat kompleks atau banyak dan yang akan peneliti wawancara yaitu guru mata pelajaran fiqih, kepala sekolah dan staf TU MIN Anduhum.

#### c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode yang dipergunakan untuk penelitian terhadap dokumen-dokumen, data-data tertulis, notulen dan lain sebagainya. Metode dokumentasi yaitu “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.”<sup>10</sup>

Adapun teknik yang digunakan dalam metode ini adalah dengan cara mencatat atau mengutip data terkait dengan pembelajaran, organisasi sekolah/madrasah, keadaan siswa serta sarana dan prasarana.

## F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

<sup>9</sup> Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, *op.cit*, h.73-74

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h.231

## 1. Teknik Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini diolah, kemudian dianalisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Koleksi data, yaitu penulis menghimpun semua data yang diperlukan baik data pokok tentang penerapan strategi pembelajaran *listening teams* pada mata pelajaran Fiqih maupun data penunjang.
- b. Editing, yaitu teknik yang digunakan untuk mengecek kembali kelengkapan jawaban yang diberikan oleh responden dan informan.
- c. Klasifikasi yaitu setelah dilakukan pengecekan data melalui proses editing kemudian data dikelompokkan berdasar jenisnya. Dengan cara ini data mengenai masalah tertentu tidak lagi bercampur dengan data lainnya.
- d. Interpretasi data, teknik ini digunakan agar dapat melihat kejelasan makna yang tersurat dan tersirat dalam penyajian data, dengan menafsirkan data tersebut dalam bentuk narasi atau uraian.

## 2. Analisis Data

Setelah data diolah kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya penulis melakukan analisis data. Dalam analisis ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian atau kalimat sehingga akan terlihat hasil dari penerapan strategi pembelajaran *listening teams* pada mata pelajaran fiqih materi shalat fardhu yang dilakukan oleh guru terhadap siswa. Sedangkan dalam pengambilan kesimpulan, peneliti menggunakan metode

induktif yaitu menyimpulkan data secara khusus berdasarkan kenyataan umum di lapangan.

## **G. Prosedur Penelitian**

Adapun prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

### **1. Tahap Perencanaan**

- a. Penjajakan lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah MIN Anduhum Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.
- c. Mengajukan desain proposal.

### **2. Tahap Persiapan**

- a. Melakukan seminar proposal.
- b. Merevisi proposal berdasarkan pedoman hasil seminar.
- c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- d. Membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi.
- e. Pembuatan permohonan ijin penelitian di MIN Anduhum.

**3. Tahap Pelaksanaan**

- a. Menyampaikan surat riset kepada pihak terkait.
- b. Melaksanakan penelitian.
- c. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- d. Melakukan analisis data.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

**4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi.
- c. Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasyah skripsi.